

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah seleksi, penempatan pelatihan dan semangat kerja tenaga pendidik/guru di SMA Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah yang berlokasi di Kampung Condong RT 01 RW 04, Kelurahan Setianegara, Kecamatan Cibereum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, kode pos 46196. Ruang lingkup penelitian ini adalah pengaruh seleksi, penempatan dan pelatihan kerja terhadap semangat kerja.

##### **3.1.1 Gambaran Umum SMA Terpadu Riyadlul Ulum**

Sekolah Menengah Atas (SMA) Terpadu Riyadlul Ulum merupakan lembaga pendidikan formal berstatus swasta yang terletak di kompleks Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah. Lokasinya cukup strategis, baik dilihat dari letak geografisnya maupun lingkungan masyarakat sekitarnya dan didukung dengan sumber dan saluran air serta asupan sinar matahari yang cukup baik.

SMA Terpadu Riyadlul Ulum didirikan oleh keluarga besar pesantren Condong, staff pengajar pesantren dan para alumni. Adapun Bangunan SMA Terpadu didirikan pada tahun 2004 dan berdampingan dengan bangunan SMP Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah, dimana SMP Terpadu tersebut berdiri lebih awal yaitu pada tahun 2000. Alasan sekolah tersebut memiliki nama yang sama karena keduanya berada pada satu kompleks yang sama yaitu kompleks pesantren Condong dengan luas tanah 24.500 m<sup>2</sup>. Sekolah ini memiliki keunikan tersendiri, dimana sekolah ini menganut system keterpaduan dengan memadukan tiga sintesa

kurikulum dengan proposional ; pendidikan nasional (kurikulum dinas), pendidikan modern pondok pesantren Gontor (kurikulum gontor) dan pendidikan salafiyah. Adapun untuk mengetahui secara lebih jelas mengenai letak dan lingkungan SMA Terpadu Riyadlul Ulum ini dapat dilihat pada lampiran gambar.

### 3.1.1.1 Identitas Sekolah

- |    |                         |                             |
|----|-------------------------|-----------------------------|
| a. | Nama Sekolah            | : SMA Terpadu Riyadlul Ulum |
| b. | Nomor Statistik Sekolah | 302327771015                |
| c. | NIS                     | 300365                      |
| d. | NIPSN                   | 20224512                    |
| e. | SK Pendirian Sekolah    | : 190.-                     |
| f. | Tanggal SK Pendirian    | : 2015-12-09                |
| g. | Status Kepemilikan      | : Yayasan                   |
| h. | SK Izin Operasional     | : 421.3/1485-Disdik/Dekmen  |
| i. | Tgl SK Operasional      | : 2004-08-04                |
| j. | Akreditasi Sekolah      | : A                         |
| k. | Alamat                  |                             |
|    | 1) Jalan/Kampung        | : Condong                   |
|    | 2) Kelurahan            | : Setianegara               |
|    | 3) Kecamatan            | : Cibeureum                 |
|    | 4) Kota                 | : Tasikmalaya               |
|    | 5) Provinsi             | : Jawa Barat 78             |
|    | 6) Kode Pos             | 46192                       |
| l. | Status Sekolah          | : Swasta                    |

m. Luas Tanah

- 1) Luas Tanah : 24.500 m<sup>2</sup>
- 2) NPWP : 300788320425000

n. Kontak Sekolah

- 1) Nomor Telepon : 0265-7077821
- 2) Email : [smat.riyadlulum@gmail.com](mailto:smat.riyadlulum@gmail.com)

### 3.1.1.2 Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi Sekolah

Visi SMA Terpadu Riyadlul Ulum yang ingin diwujudkan pada tahun 2021 sampai 2025 adalah sebagai berikut : “Sebagai sekolah pintar (Smart School) yang berwawasan lingkungan dan memiliki rekognisi nasional dan internasional dengan tetap menjaga nilai-nilai kepesantrenan.”

2) Misi Sekolah

a. Sekolah Pintar:

- Menerapkan pengolahan Pendidikan yang memenuhi standar nasional Pendidikan.
- Menerapkan pengelolaan Pendidikan dengan memanfaatkan kemajuan informasi dan teknologi.

b. Wawasan Lingkungan:

- Menciptakan lingkungan Pendidikan yang asri dan nyaman serta berwawasan lingkungan.

c. Rekognisi Nasional dan Internasional:

- Menciptakan lulusan yang berakhlaqul karimah, berwawasan ilmiah dan mampu bersaing secara global.

d. Nilai-nilai Kepesantrenan:

- Membentuk generasi insan kamil.
- Menyelenggarakan pendidikan keislaman berkarakter pondok pesantren.
- Mengaplikasikan pendidikan karakter dengan menanamkan jiwa kepemimpinan.

3) Tujuan Sekolah

1. Terciptanya Lembaga Pendidikan yang memenuhi standar nasional pendidikan.
2. Terciptanya Lembaga Pendidikan yang adaptif dengan kemajuan teknologi dan informasi.
3. Terwujudnya suasana lingkungan yang asri, nyaman dan berwawasan lingkungan.
4. Lahirnya lulusan insan kamil yang berakhlaqul karimah, berwawasan ilmiah dan mampu bersaing secara global.
5. Lahirnya lulusan yang memiliki jiwa kepemimpinan dan siap untuk berkhidmat di masyarakat.
6. Terciptanya pengajaran keislaman dan sains yang adaptif dan seimbang.

### 3.1.1.3 Sejarah Sekolah

Sejarah berdirinya SMA Terpadu Riyadlul'Ulum tidak terlepas dari cita-cita pimpinan pesantren untuk mengembangkan pendidikan pesantren sampai ke jenjang Perguruan Tinggi secara terpadu. Cita-cita tersebut dirintis dengan beberapa landasan yang bersatu padu dan berkolaborasi sehingga menjadi sebuah system pendidikan sekolah berbasis boarding school dengan harapan para alumni atau lulusan dari lembaga system pendidikan modern ini mempunyai wawasan ilmu pengetahuan luas dengan pendidikan yang berkarakter dan berkualitas, baik dalam bidang ilmu pengetahuan agama maupun ilmu pengetahuan umum. Selain itu, para alumni diharapkan mampu mengamalkan ilmunya sesuai dengan perkembangan zaman dan dapat berkembang menuju pendidikan yang lebih baik serta dapat berperan di masyarakat untuk memajukan kesejahteraan agama, bangsa dan negara.

SMA Terpadu Riyadlul Ulum berdiri pada tahun 2004 dan lebih tepatnya didirikannya sekolah ini setelah adanya lulusan dari SMP Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah. Awalnya, lembaga pendidikan pesantren ini hanya terdapat SMP Terpadu sehingga siswa/santri tersebut harus melanjutkan jenjang pendidikan SMA ke luar komplek pesantren. Hal tersebut mungkin akan berakibat buruk pada merekasesendiri maupun pihak pesantren, karena santri/siswa tidak akan bisa selalu berada di dalam komplek pesantren dan terdapat ketidak efektifan kegiatan internal pesantren. Namun seiring berjalannya waktu, dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan bangku pendidikan serta dilihat dari jumlah lulusan SMP Terpadu sendiri semakin meningkat, maka para pimpinan bersepakat untuk mendirikan SMA Terpadu Riyadlul Ulum, dimana sekolah ini masih berlokasi di

dalam kompleks pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong, Kecamatan Cibereum, Kota Tassikmalaya.

Kepala Sekolah SMA Terpadu ini yaitu Bapak. M. Syahrul Zaky R. MA.Ed. dimana beliau merupakan penerus generasi kedua yang menjabat sebagai Kepala Sekolah setelah ayahnya Drs. Mahmud Farid, M.Pd lengser dan pensiun. Sampai saat ini SMA Terpadu Riyadlul Ulum merupakan sekolah yang berstatus swasta dengan akreditasi A dan merupakan sekolah dengan hak kepemilikan yayasan. Melihat semakin dewasanya zaman sekarang, sekolah ini berusaha untuk terus meningkatkan kualitas system pendidikannya, sehingga terlihat dari tahun ke tahun jumlah siswa yang belajar di sekolah ini semakin meningkat dan semakin terkenal di kalangan masyarakat, baik masyarakat di daerah Kabupaten/Kota Tasikmalaya sendiri, luar kota, luar Pulau Jawa bahkan dari berbagai Pulau di penjuru Indonesia.

Terbukti banyak masyarakat yang mendaftarkan anaknya untuk menimba ilmu dan melanjutkan pembelajarannya di SMA Terpadu Riyadlul Ulum. Lulusan dari SMA terpadu ini banyak yang sukses melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi terkemuka di Indonesia maupun menlanjutkannya di luar negeri seperti Universitas AL-Azhar Cairo di Mesir.

#### **3.1.1.4 Tenaga Pendidik (Guru) di SMA Terpadu Riyadlul Ulum**

Tenaga pendidik di Sekolah Terpadu Riyadlul Ulum berjumlah 56 orang dan semua akan menjadi objek penelitian dalam penelitian ini. Adapun data tenaga pendidik di Sekolah Terpadu ini sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Data Guru SMA Terpadu Riyadlul Ulum per Tahun 2020/2021**

No	Nama	JK	Gelar Pendidikan
1	Zaenal Aripin	L	S.Pd, M.Pd
2	Hernayati	P	S.Pd
3	Siti Sarah Patmawati	P	S.Pd
4	Ilyas Nasihin	L	S.Pd
5	Taofik Muhammad Iskandar	L	S.Pd.I
6	Alex Rasoati Iskandar	L	S.S
7	Arip Mulyono	L	S.Pd
8	Arip Ruhiyat	L	S.Ag
9	Asep Munawar	L	S.Pd.I
10	Asep Saepul Alam	L	S.Pd
11	Bambang Setiawan	L	S.E
12	Basuki Ariadi	L	S.SI
13	Dede Danial	L	S.Pd
14	Desi Resti Destriana	P	S.Pd
15	Dewi Pujianti	P	S.Pd
16	Dewi Lestari	P	S.Pd
17	Didah Rosyidah	P	S.Pd
18	Dwita Iriyani	P	S.Pd.I
19	Fahmi Dzikri Arrija	L	S.Pd
20	Fauzia Afifah	P	S.Pd
21	Heni Novianti	P	S.Pd.I
22	Ida Rosdiana Farida	P	S.Pdi, M.Pd
23	Ijah Khodijah	P	S.Kom
24	Jajang Nurjaman	L	S.Pd
25	Kiki Zakiah Khairany	P	S.Pd
26	Lailis Siti Warisul Hayati	P	S.Pd
27	Lena Sa'yati	P	S.Pd.I
28	Lia Hayatul Kamilah	P	S.Pd.I
29	Lina Marlina	P	S.Sos
30	Milda Silviarini	P	S.Pd
31	Moh. Syahrul Zaky Romadhoni	L	S.Pd, M.Pd
32	Muhamad Lutfi Abdillah	L	S.H
33	Muhammad Itang Hidayat	L	S.Pd
34	Nengsih	P	S.Pd
35	Nu'man Abdul Bar	L	S.Pd.I
36	Pipit Fitriani Siswanti	P	S.Pd
37	Rahmawati Nuraeni	P	S.Pd
38	Roni Iskandar	L	S.Pd
39	Saepul Ulum	L	S.Pd.I
40	Santi Hermayanti	P	S.SI

41	Ujang Ahmad Sya'bani	L	S.Pd.I
42	Yanyan Ahmad Yani	L	S.Pd, M.Mat
43	Yasin Farid	L	S.Pd.I
44	Yati Hadiyati	P	S.Pd
45	Ayat Ruhayat	L	S.Pd.I
46	Nurul Laelah Alfauziah	P	S.Pd
47	Anisatul Majalis Aprilia	P	S.Sos
48	Neni Nuraeni	P	S.Pd
49	Rahmat Mulya Nugraha	L	S.Pd.I
50	Santi Triyanti	P	S.Pd
51	Yuli Yulia	P	S.Pd
52	Ery Prima	L	S.Pd
53	Dede Ahmad Gumilar	L	M.Pd
54	Gina Suryani Solihah	P	S.Pd
55	Kiki Lestari	P	S.Pd
56	Dede Rahmat Suharna	L	S.Pd

Sumber: Tata Usaha SMA Terpadu Riyadlul Ulum (2020)

### **3.1.2 Standar Operasional Prosedur Rekrutmen dan Seleksi di SMA Terpadu Riyadlul Ulum**

#### **3.1.2.1 Tujuan**

Sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses rekrutmen dan seleksi posisi pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan SMA Terpadu Riyadlul Ulum Wadda'wah.

#### **3.1.2.2 Ruang Lingkup**

Prosedur ini berlaku untuk:

1. Bagian yang berwenang menyelenggarakan rekrutmen dan seleksi
2. Tata cara rekrutmendan seleksi
3. Ketentuan lain-lain

#### **3.1.2.3 Definisi Rekrutmen dan Seleksi**

Pengertian rekrutmen dan seleksi yang dimaksud disini yaitu pengertian menurut pandangan sekolah SMA Terpadu Riydlul 'Ulum, berikut ulasannya:



1. Rekrutmen dan seleksi merupakan serangkaian proses mencari, menemukan mengajak dan menetapkan sejumlah orang dari dalam maupun dari luar lembaga sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan dengan karakteristik tertentu seperti yang telah ditetapkan dalam perencanaan sebelumnya.
2. Yang berwenang dalam menyelenggarakan rekrutmen calon pendidik dan tenaga kependidikan adalah Bagian PSDM dengan persetujuan dari kepala sekolah.

#### **3.1.2.4 Ketentuan Umum**

Seperti halnya pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya, ketentuan umum ini juga didasarkan pada sudut pandang internal sekolah, berikut ulasannya:

1. Calon pendidik dan tenaga kependidikan mengirimkan aplikasi lamaran pekerja yang ditujukan ke Bagian PSDM
2. Bagian PSDM dengan persetujuan kepala sekolah dan kepala bagian yang lain mengadakan rekrutmen, seleksi serta penempatan dengan posisi dan jabatan yang sudah ditentukan.
3. Tahapan seleksi terdiri dari tes tulis (Tes TPA), micro teaching, forum group discussion, tes baca tulis Al-Qur'an dan tes wawancara (interview).

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian menurut Sugiyono (2019:2) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Menurut Sugiyono (2019) metode survey adalah metode yang dipergunakan untuk

mendapatkan data-data dari tempat tertentu yang bersifat alamiah (bukan buatan), akan tetapi peneliti melakukan sebuah perlakuan dalam pengumpulan data-data, seperti halnya dengan menyebarkan kuesioner, test wawancara dan lain sebagainya.

### 3.2.1 Operasional Variabel

Berdasarkan judul penelitian “Pengaruh Seleksi, Penempatan dan Pelatihan Kerja Terhadap Semangat Kerja”, maka terdapat dua variable di dalamnya, yaitu variable independen dan variable dependen.

#### 1. Variabel Independen/Variabel Bebas ( $X_1$ , $X_2$ , dan $X_3$ )

Menurut Sugiyono (2019:69), beliau menjelaskan bahwa variable independen ini sering disebut juga sebagai variable *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dan apabila diartikan ke dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variable bebas. Variabel bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).

Variabel independen pada penelitian ini yaitu  $X_1$  (Seleksi dengan indikator penerimaan pendahuan, tes-tes penerimaan, wawancara tahap awal, pemeriksaan referensi, evaluasi medis, dan wawancara atasan langsung. Variabel  $X_2$  (Penempatan) dengan indikator Prestasi akademis, pengalaman, kesehatan fisik dan mental dan usia. Variabel  $X_3$  (Pelatihan Kerja) dengan indikator Jenis pelatihan, tujuan, materi, metode, peserta dan pelatih.

#### 2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2019:69) menyatakan bahwa variable dependen sering

disebut juga sebagai *variable output*, kriteria, konseksuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel Y (Semangat Kerja) dengan indikator Produktivitas, absensi, *labor turn over* dan kegelisahan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur hubungan pengaruhnya yaitu seleksi (X1), penempatan (X2) dan pelatihan kerja (X3) serta Semangat kerja (Y). Operasional variabel ini dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Operasional Variabel**

<b>Variabel</b> <b>(1)</b>	<b>Definisi Operasional</b> <b>(2)</b>	<b>Indikator</b> <b>(3)</b>	<b>Ukuran</b> <b>(4)</b>	<b>Skala</b> <b>(5)</b>
<b>Seleksi (X<sub>1</sub>)</b>	Serangkaian kegiatan dalam memilih calon guru yang paling memenuhi kriteria seleksi yang sesuai dengan yang dibutuhkan SMA Terpadu Riyadlul ‘Ulum Tasikmalaya	1. Penerimaan pendahuluan  2. Tes-tes Penerimaan  3. Wawancara tahap awal  4. Pemeriksaan referensi	1. Mengunjungi langsung sekolah untuk melamar atau melalui media aplikasi.  2. Mengikuti tes tertulis Tes mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan Tes Psikologi  3. Mengikuti tes wawancara  4. Mempunyai kolega atau referensi yang ada di organisasi tersebut	<b>O</b> <b>R</b> <b>D</b> <b>I</b> <b>N</b> <b>A</b> <b>L</b>

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
		5. Evaluasi medis	5. Kondisi kesehatan dalam keadaan baik	
		6. Wawancara atasan langsung	6. Melakukan tes wawancara dengan pihak atasan	
<b>Penempatan (X2)</b>	Kegiatan menempatkan guru sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh pihak SMA Terpadu Riyadlul ‘Ulum Condong Tasikmalaya berdasarkan bakat dan kemampuannya	1. Prestasi Akademis 2. Pengalaman 3. Kesehatan Fisik dan Mental 4. Usia	1. Prestasi yang Pernah dicapai Jabatan bagus 2. Bekerja secara professional Tidak terdapat tindakan criminal 3. Pegawai jarang absen Tingkat kehadiran tinggi 4. Tingkat senioritas masih diutamakan Semakin matang dalam pikiran dan Tindakan	<b>O</b> <b>R</b> <b>D</b> <b>I</b> <b>N</b> <b>A</b> <b>L</b>
<b>Pelatihan Kerja (X3)</b>	Sebuah upaya yang sistematis dan terencana untuk mengubah atau mengembangkan Pengetahuan, keterampilan, sikap guru yang sesuai dengan kebutuhan SMAT Riyadlul Ulum Condong Tasikmalaya	1. Jenis Pelatihan 2. Tujuan 3. Materi 4. Metode	1. Kesesuaian jenis pelatihan 2. Pelatihan memiliki tujuan yang jelas 3. Materi pelatihan sesuai dengan tujuan pelatihan Menambah pengetahuan Materi pelatihan sesuai kondisi saat ini 4. Metode yang digunakan sangat	<b>O</b> <b>R</b> <b>D</b> <b>I</b> <b>N</b> <b>A</b> <b>L</b>

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
			efektif dalam pelaksanaan pelatihan	
		5. Peserta	5. Semangat mengikuti pelatihan peserta sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan organisasi/perusahaan	O R D I
		6. Pelatih	6. Pengetahuan pelatih dalam menyampaikan materi latar belakang pendidikan baik	N A L
<b>Semangat Kerja (Y)</b>	Gairah dalam mengajar maupun perilaku guru dalam dengan senang dan bertanggung jawab, antusias dan memiliki rasa kebersamaan yang tinggi.	1. Naiknya produktivitas kerja 2. Tingkat absensi rendah 3. <i>Labor turnover</i> 4. Tidak muncul atau berkurangnya tingkat kegelisahan	1. Tingkat Profesional dalam menyelesaikan pekerjaan 2. Tingkat absensi rendah 3. Kesetiaan pada organisasi atau perusahaan 4. Tingkat kepuasan kerja Ketenangan dalam bekerja Keamanan dan kenyamanan dalam bekerja Tingkat hubungan	O R D I N A L

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>
			yang harmonis	

---

### **3.2.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan, maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penyusunan penelitian ini.

#### **3.2.2.1 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini merupakan data ordinal. Menurut Hasibuan (2019:11) data ordinal merupakan data kuantitatif yang berbentuk peringkat/ranking. Adapun jenis data yang akan dikumpulkan di kelompokkan menjadi dua, yaitu:

##### **1) Data Primer**

Menurut Hamid (2014:35) menyatakan bahwa pengertian dari data primer yaitu data yang dikumpulkan atau didapat oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Sumber data disini merupakan objek maupun lingkungan yang sedang diteliti. Adapun teknik yang dapat dilakukan oleh peneliti antara lain observasi, studi dokumentasi, wawancara dan penyebaran kuesioner atau angket.

##### **2) Data Sekunder**

Menurut Hamid (2014:35) menyatakan bahwa pengertian dari data sekunder yaitu data yang diperoleh atau yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Dan data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti dari buku, jurnal, laporan dan lain sebagainya.

#### **3.2.2.2 Populasi**

Menurut Sugiyono (2019:126) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya,

maka populasi dari penelitian ini yaitu guru civitas akademika SMA Terpadu Riyadlul Ulum Kota Tasikmalaya dan dalam penelitian ini seluruh populasi berjumlah 56 orang.

**Tabel 3. 3 Data Guru SMA Terpadu Riyadlul Ulum Beserta Mata Pelajaran yang Diampu**

No	Nama	JK	Keterangan			
			Gelar Pendidikan	Jenjang	Maple yang di Ampu	Linier
1	Zaenal Aripin	L	S.Pd, M.Pd	S2	Biologi	Linier
2	Hernayati	P	S.Pd	S1	Matematika	Linier
3	Siti Sarah Patmawati	P	S.Pd	S1	Kimia	linier
4	Ilyas Nasihin	L	S.Pd	S1	Sejarah	Linier
5	Taofik Muhammad Iskandar	L	S.Pd.I	S1	Seni Budaya	Tidak linier
6	Alex Raspati Iskandar	L	S.S	S1	Bahasa Inggris	Linier
7	Arip Mulyono	L	S.Pd	S1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Linier
8	Arip Ruhiyat	L	S.Ag	S1	Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	Tidak Linier
9	Asep Munawar	L	S.Pd.I	S1	Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	Tidak Linier
10	Asep saepul Alam	L	S.Pd	S1	Sejarah	Linier
11	Bambang Setiawan	L	S.E	S1	Ekonomi	Linier
12	Basuki Ariadi	L	S.Si	S1	Kimia	Linier
13	Dede Danial	L	S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	Linier
14	Desi Resti Destriana	P	S.Pd	S1	Ekonomi	Linier
15	Dewi Fujianti	P	S.Pd	S1	Matematika	Linier
16	Dewi Lestari	P	S.Pd	S1	Matematika	Linier
17	Didah Rosyidah	P	S.Pd	S1	Matematika	Linier
18	Dwita Iriyani	P	S.Pd.I	S1	Bahasa Sunda	Tidak Linier
19	Fahmi Dzikri Arrija	L	S.Pd	S1	Bahasa Sunda	Tidak Linier
20	Fauzia Afifah	P	S.Pd	S1	Matematika	Linier
21	Heni Novianti	P	S.P.I	S1	PAI	Linier
22	Ida Rosdiana Farida	P	S.Pdi, M.Pd	S2	PAI	Linier
23	Ijah Khodijah	P	S.Kom	S1	BK TIK	Linier
24	Jajang Nurjaman	L	S.Pd	S1	Geografi	Linier



No	Nama	JK	Keterangan			
			Gelar Pendidikan	Jenjang	Maple yang di Ampu	Linier
25	Kiki Zakiah Khairany	P	S.Pd	S1	Biologi	Linier
26	Lailis Siti Warisul Hayati	P	S.Pd	S1	Fisika	Linier
27	Lena Sa'yati	P	S.Pd.I	S1	Bahasa Indonesia	Linier
28	Lia Hayatul Kamilah	P	S.Pd.I	S1	PAI	linier
29	Lina Marlina	P	S.Sos	S1	BK TIK	Tidak Linier
30	Milda Silviarini	P	S.Pd	S1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Linier
31	Moh. Syahrul Zaky Romadhoni	L	S.Pd, M.Pd	S2	Bahasa Inggris	Linier
32	Muhammad Lutfi Abdillah	L	S.H	S1	Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)	Tidak Linier
33	Muhammad Itang Hidayat	L	S.Pd	S1	Matematika	Linier
34	Nengsih	P	S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	linier
35	Rahmawati Nuraeni	P	S.Pd	S1	Bahasa Indonesia	Linier
36	Nu'man Abdul Bar	L	S.Pdi	S1	Seni Budaya	linier
37	Pipit Fitriani Siswanti	P	S.Pd	S1	Bahasa Inggris	Linier
38	Roni Iskandar	L	S.Pd	S1	Matematika	Linier
39	Saepul Ulum	L	S.Pd.I	S1	PAI	linier
40	Santi Hermayanti	P	S.SI	S1	Kimia	Linier
41	Ujang Ahmad Sya'bani	L	S.Pd.I	S1	Bahasa Arab	Tidak Linier
42	Yanyan Ahmad Yani	L	S.Pd, M.Mat	S2	Matematika	Linier
43	Yasin Farid	L	S.Pd.I	S1	Bahasa Arab	Tidak Linier
44	Yati Hadiyati	P	S.Pd	S1	Biologi	linier
45	Ayat Ruhiyat	L	S.Pd.I	S1	PAI	Linier
46	Nurul Laelah Alfauziah	P	S.Pd	S1	Ekonomi	Linier
47	Anisatul Majalis A	P	S.Sos	S1	BK	Linier
48	Neni Nuraeni	P	S.Pd	S1	Sosiologi	Tidak Linier
49	Rahmat Mulya Nugraha	L	S.Pd.I	S1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Tidak Linier
50	Santi Triyanti	P	S.Pd	S1	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Tidak Linier
51	Ery Prima	L	S.Pd	S1	Jerman	linier
52	Yuli Yulia	P	S.Pd	S1	Sosiologi	Tidak Linier
53	Dede Ahmad Gumilar	L	M.Pd	S2	Fisika	linier

No	Nama	JK	Keterangan			
			Gelar Pendidikan	Jenjang	Maple yang di Ampu	Linier
54	Gina Suryani Solihah	P	S.Pd	S1	Fisika	linier
55	Kiki Lestari	P	S.Pd	S1	BK	linier
56	Dede Rahmat Suharna	L	S.Pd	S1	Geografi	Linier

### 3.2.2.3 Sampel

Selain populasi, terdapat juga sampel dan menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Agar sampel yang diambil bersifat representatif (mewakiliki) maka proses pengambilan sampel harus dilakukan dengan tepat. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total atau sensus. Menurut Hasibuan (2019:134) sensus atau sampel total yaitu teknik pengambilan sampel, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 56 orang, dimana subjek dari populasi mempunyai kesempatan yang sama.

### 3.2.2.4 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Menurut Ating dan Sambas dalam Sugiyono (2019:195) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dari responden (sumber data) atas dasar inisiatif pewawancara (peneliti) dan dengan menggunakan alat, berupa pedoman atau skedul wawancara yang dilaksanakan secara tatap muka (personal face to face interview) maupun melalui telepon (telepon

interview).

## 2. Kuesioner

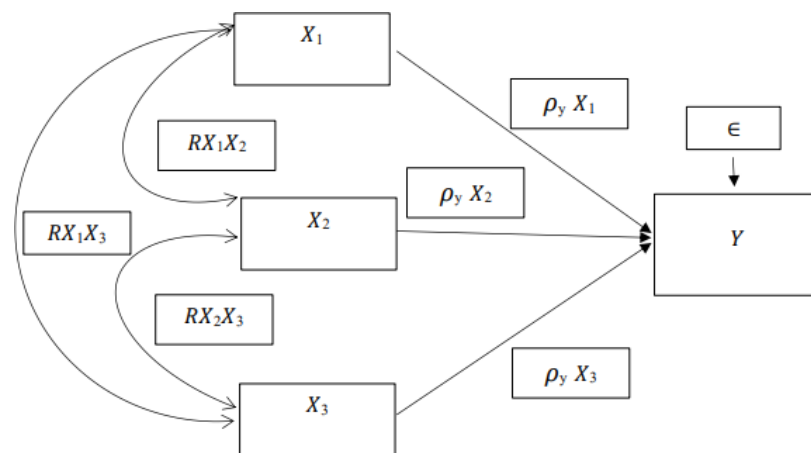
Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup ataupun terbuka dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Kuesioner dalam penelitian ini berhubungan dengan seleksi, penempatan dan pelatihan kerja terhadap semangat kerja guru yaitu dengan memberikan beberapa

pertanyaan secara tertulis dan terstruktur kepada tenaga pendidik (Guru) di SMA Terpadu Riyadlul Ulum.

## 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki artian barang-barang yang tertulis. Menurut Suharsimi (2010) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan studi dokumentasi, peneliti melakukan penyelidikan terhadap benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dan fakta lapangan berdasarkan dokumentasi yang telah disediakan oleh SMA Terpadu Riyadlul Ulum.

### 3.2.3 Model Penelitian



**Gambar 3. 1 Model Penelitian**

Keterangan:

$X_1$  = Seleksi

$X_2$  = Penempatan

$X_3$  = Pelatihan Kerja

$Y$  = Semangat Kerja

$\rho$  (rho) = Koefisien masing-masing variabel

$\rho_{yx1}$  = Koefisien jalur seleksi terhadap semangat kerja

$\rho_{yx2}$  = Koefisien jalur penempatan terhadap semangat kerja

$\rho_{yx3}$  = Koefisien jalur pelatihan kerja terhadap semangat kerja

$RX_1X_2$  = Koefisien korelasi antara variabel independen

$\epsilon$  (epsilon) = Faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen (di luar yang dipengaruhi yang tidak diteliti).

### 3.2.4 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh seleksi, penempatan dan pelatihan kerja terhadap semangat kerja.

#### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:361) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek pada penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dan uji validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur dalam sebuah penelitian. Untuk mengukur tingkat keaslian, suatu alat ukur digunakan uji validitas. Alat ukur yang memiliki tingkat validitas yang tinggi merupakan syarat yang dilakukan penelitian. Adapun uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pertanyaan (yang diberikan kepada responden) melalui total jumlah skor yang didapatkan, dengan rumusan korelasi *product moment*.

Prosedur uji validitas yaitu dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat keabsahan ( $dk = n-2$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$

#### **Kriteria pengujian validitas**

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut tidak valid.

Dan untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS Windows Versi 28.

## 2. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2019:362) reabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Reabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reabilitas memiliki tujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukuran yang reliabel. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbunch*.

### Kriteria pengujian reabilitas

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka pernyataan tersebut reliabel.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka pernyataan tersebut tidak reliabel/gugur.

Dan untuk mempermudah perhitungan, uji validitas akan menggunakan program SPSS Windows Versi 28.

## 3. Analisis Terhadap Kuesioner

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan *skala likert* untuk jenis pertanyaan tertutup berskala normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.4 dan tabel 3.5 berikut ini:

**Tabel 3. 4**

### Formasi, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang

2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

**Tabel 3. 5**

**Formasi, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring

dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah Jawaban / Frekuensi

N = Jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dan hasil perhitungan yang dilakukan, maka dapat ditentukan intervalnya yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

**4. Metode Succesive interval**

Metode Successive Interval (MSI) merupakan salah satu metode konversi yang sering kali digunakan oleh peneliti untuk menaikkan tingkat pengukuran ordinal ke interval. Adapun langkah kerja yang dapat dilakukan untuk merubah jenis data ordinal ke data interval melalui metode Successive Interval (MSI) adalah:

- a. Perhatikan F (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada)
- b. Bagi setiap bilangan pada F (frekuensi) oleh n (jumlah sampel), sehingga diperoleh  $P_i = F_i/n$ . Tentukan proporsi untuk setiap alternative jawaban.
- c. Jumlahkan P (proporsi) secara berurutan untuk setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif  $P_{ki} = P_{(i-1)} + P_i$ .
- d. Proporsi kumulatif ( $P_k$ ) dianggap mengikuti distribusi normal baku, sehingga kita bisa menemukan nilai Z untuk setiap kategori.
- e. Hitung SV (*scala value* = nilai skala), dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

Nilai-nilai untuk density diperoleh dari tabel ordinal distribusi normal baku.

- f. SV (*scala value*) yang nilainya terkecil (harga negative yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu (=1)

$$\text{Transformed SV} \rightarrow Y = SV + SV \text{ min}$$

## 5. Analisis Jalur (Path Analysis)

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis jalur (path

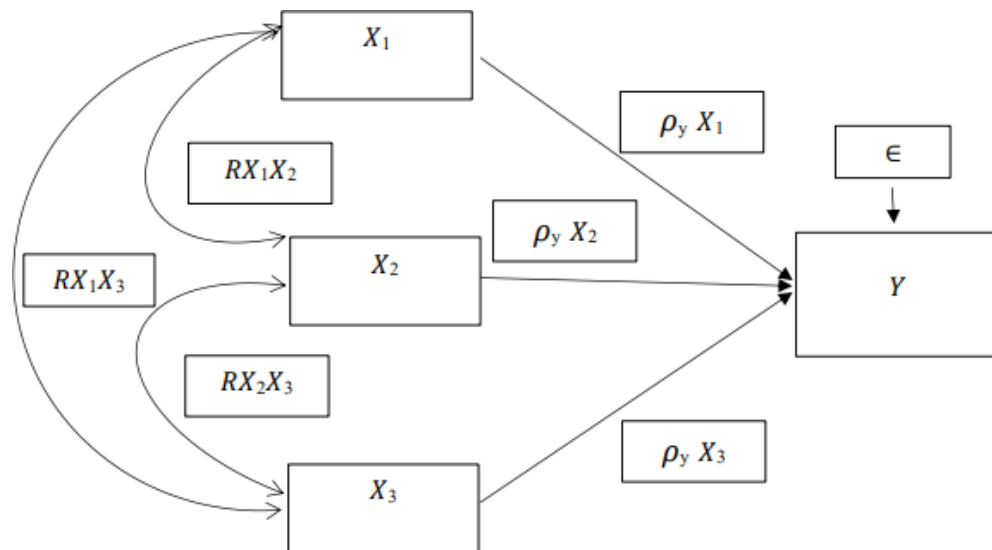


analysis). Tujuan digunakannya analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui pengaruh antara variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama. Selain itu, tujuan dari dilakukannya analisis jalur ini adalah untuk menerangkan pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel lainnya baik pengaruh yang sifatnya langsung atau tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur. Sebelum menggunakan analisis jalur, harus menyusun model hubungan antar variabel yang dalam hal ini disebut dengan diagram jalur sederhana dan diagram jalur yang lebih kompleks (Sugiyono, 2019). Tahapan dari analisis jalur yaitu sebagai berikut:

- 4 Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub- struktur.
- 5 Menentukan matriks korelasi.
- 6 Menghitung matriks invers dari variabel independen.
- 7 Menentukan koefisien jalur, tujuannya yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 8 Menghitung  $R^2 y (x_1 \dots x_k)$ .
- 9 Menghitung koefisien jalur variabel residu.
- 10 Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
- 11 Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji T.

Adapun formula Path Analysis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## 11.1 Membuat diagram jalur



Gambar 3. 2 Diagram Jalur

11.2 Menghitung koefisien jalur ( $\beta$ )11.3 Menghitung koefisien korelasi ( $R$ )11.4 Menghitung faktor residu ( $\epsilon$ )

Tabel 3. 6

Pengaruh langsung dan Tidak Langsung  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  Terhadap  $Y$ 

No	Variabel	Formula
<b>1</b>	<b>Seleksi</b>	
a.	Pengaruh Langsung $X_1$ terhadap $Y$	$(\rho_y X_1)$ $(\rho_y X_1)$
b.	Pengaruh Tidak Langsung $X_1$ terhadap $Y$ melalui $X_2$	$(\rho_y X_1)$ $(RX_1X_2)$ $(\rho_y X_2)$
c.	Pengaruh Tidak Langsung $X_1$ terhadap $Y$ melalui $X_3$	$(\rho_y X_1)$ $(RX_1X_3)$ $(\rho_y X_3)$
	<b>Total <math>X_1</math> terhadap <math>Y</math></b>	<b>a+b+c...(1)</b>
<b>2</b>	<b>Penempatan</b>	
d.	Pengaruh Langsung $X_2$ terhadap $Y$	$(\rho_y X_2)$ $(\rho_y X_2)$
e.	Pengaruh Tidak Langsung $X_2$ terhadap $Y$ melalui ( $X_1$ )	$(\rho_y X_2)$ $(RX_1X_2)$ $(\rho_y X_1)$

f.	Pengaruh Tidak Langsung $X_2$ terhadap Y melalui ( $X_3$ )	$(\rho_{yX_2}) (RX_2X_3) (\rho_{yX_3})$
<b>Total <math>X_2</math> terhadap Y</b>		<b>d+e+f...(2)</b>
<b>3</b>	<b>Pelatihan</b>	
g.	Pengaruh Langsung $X_3$ terhadap Y	$(\rho_{yX_3}) (\rho_{yX_3})$
h.	Pengaruh Tidak Langsung $X_3$ terhadap Y melalui $X_1$	$(\rho_{yX_3}) (RX_1X_3) (\rho_{yX_1})$
i.	Pengaruh Tidak Langsung $X_3$ terhadap Y melalui $X_2$	$(\rho_{yX_3}) (RX_2X_3) (\rho_{yX_2})$
<b>Total <math>X_3</math> terhadap Y</b>		<b>g+h+i...(3)</b>